

**AKUNTANSI: Jurnal Akuntansi Integratif**

Vol.6 No.1 Tahun 2020

p-ISSN 2502-5376 e-ISSN 2715-0658

---

**DETERMINASI PENGGUNAAN E-FILING DENGAN MODERASI  
KESIAPAN TEKNOLOGI INFORMASI**

**Yoosita Aulia<sup>1)</sup>, Putri Wahyuni<sup>2)</sup>**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dr. Soetomo<sup>(1, 2)</sup>**

**Email: [yoosita.aulia@gmail.com](mailto:yoosita.aulia@gmail.com)<sup>(1)</sup> [putriiiwahyuni@gmail.com](mailto:putriiiwahyuni@gmail.com)<sup>(2)</sup>**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kecepatan Akses dan Kemudahan Sistem Terhadap Penggunaan *e-Filing* dengan Kesiapan Teknologi Informasi sebagai Variabel Moderasi. Populasi yang digunakan adalah seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi yang ada di KPP Mulyorejo kota Surabaya. Teknik sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah responden sebanyak 100 wajib pajak orang pribadi yang telah menggunakan *e-Filing*. Sedangkan teknik analisis dalam penelitian ini Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan kecepatan akses, kemudahan sistem berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-Filing*, kesiapan teknologi informasi tidak dapat memoderasi pengaruh kecepatan akses terhadap penggunaan *e-Filing*, serta kesiapan teknologi informasi memoderasi pengaruh kemudahan sistem terhadap penggunaan *e-Filing*.

Kata Kunci: Kecepatan Akses, Kemudahan Sistem, Kesiapan Teknologi Informasi, Penggunaan *e-Filing*.

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of speed of access and ease of system on the use of e-filing with the readiness of information technology as a variable moderation. The population used is the entire Individual Taxpayer in the KPP Mulyorejo Surabaya. Sampling technique uses purposive sampling, number of respondents are 100 individual taxpayers. Analysis technique in this study is Multiple Linear Regression. The results indicate the speed of access, ease of system has a positive effect on the use of e-Filing, readiness of information technology cannot moderate the effect of speed of access to the use of e-Filing, and readiness of information technology moderates the effect of ease of system on the use of e-Filing.*

*Keywords: Access Speed, Ease of System, Information Technology Readiness, Use of e-Filing.*

## Pendahuluan

Perkembangan di era globalisasi menuntut pemerintah Indonesia untuk melakukan berbagai langkah untuk mereformasi sistem perpajakan di Indonesia. Era globalisasi ditandai oleh perubahan-perubahan paradigma dan perilaku manusia modern. Salah satu contohnya adalah perkembangan teknologi yang terjadi dengan pesat dari tahun ke tahun (Laihad, 2013). Wahyuni (2015) mengemukakan Direktorat Jenderal Pajak perlu melakukan langkah awal melalui penerapan arsip elektronik dan terobosan-terobosan terkait aplikasi teknologi informatika dalam kegiatan perpajakan. Untuk mengantisipasi perkembangan teknologi dan informasi tersebut, DJP telah menerbitkan beberapa surat keputusan, diantaranya tentang penyampaian Surat Pemberitahuan secara elektronik, tata cara penyampaian SPT secara elektronik (*e-filing*) melalui perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP), dan pelengkap peraturan-peraturan sebelumnya. *E-filing* sendiri merupakan layanan pengiriman atau penyampaian SPT secara elektronik bagi orang pribadi ataupun badan ke KPP atau DJP melalui perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) dengan memanfaatkan jaringan *internet* secara *online* dan *real time*, sehingga WP tidak harus melakukan pencetakan semua formulir laporan dan menunggu tanda terima secara manual (Laihad, 2013). Serta, dapat dilakukan kapan saja selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu (*24h/7d*) dan dimana saja. (Direktorat Jenderal Pajak kementerian Keuangan, 2014).

Namun saat ini, mayoritas Wajib Pajak belum menerapkan *e-Filing*. Hal tersebut dikarenakan ketidakpahaman wajib pajak terhadap penggunaan media teknologi informasi, ketidaksiapan wajib pajak menerima informasi baru, dan rendahnya pengetahuan Wajib Pajak mengenai teknologi baru (*internet*) untuk melaporkan pajaknya. Sehingga Wajib Pajak beranggapan bahwa menggunakan *e-Filing* akan lebih sulit daripada dengan manual. Padahal dengan menggunakan *e-Filing* akan mempermudah Wajib Pajak dalam melaporkan SPT dan keakuratannya terjamin.

Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan bukti empiris mengenai pengaruh kecepatan akses dan kemudahan sistem terhadap penggunaan *e-filing*. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendokumentasikan moderasi kesiapan teknologi informasi pada pengaruh kecepatan akses terhadap penggunaan *e-filing*, dan moderasi kesiapan teknologi informasi pada pengaruh kemudahan sistem terhadap penggunaan *e-filing*.

Motivasi utama penelitian ini adalah pentingnya penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak, hasilnya diharapkan dapat memberikan referensi bagi Dirjend Pajak dalam meningkatkan pelayanan pada bagian sistem informasi dan pemeliharaan sistem informasi yang berkaitan dengan *e-filing*, sehingga dapat memberikan rasa nyaman bagi wajib pajak yang melaporkan pajaknya. Dampak selanjutnya adalah wajib pajak akan lebih mendapatkan kemanfaatan mengenai penggunaan *e-filing* karena merupakan kewajiban yang ditetapkan peraturan perpajakan dan dapat menggunakan layanan tersebut dengan baik.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan mendistribusikan kuisioner kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi di wilayah KPP Pratama Mulyorejo Surabaya. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan berdasarkan kriteria tertentu (*purposive sampling*). Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi moderasi (MRA).

## Kajian Pustaka

### *Technology Acceptance Model (TAM)*

*Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan salah satu teori yang memberikan gambaran tentang penggunaan sistem teknologi untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap suatu sistem informasi. Kunci pendekatan TAM adalah pada strategi memahami hubungan antara persepsi kegunaan dan kecepatan terhadap minat penggunaan individu dalam mengadopsi sistem e-filing. Model ini paling banyak digunakan dalam sebuah penelitian di bidang teknologi, karena lebih sederhana dan mudah diterapkan. *Technology Acceptance Model (TAM)* diperkenalkan oleh Davis, Bagozzi dan Warshaw (1989) dikutip dalam Desmayanti (2012). TAM merupakan model untuk memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi berdasarkan dua variabel, yaitu persepsi kegunaan atau kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Lebih lanjut menurut Davis, Bagozzi dan Warshaw (1989) mendefinisikan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja. Sementara persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi informasi yang akan diaplikasikan adalah suatu hal yang mudah dan bukan suatu beban bagi mereka, mampu mengurangi usaha seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya. *Technology Acceptance Model (TAM)* dipilih dikarenakan menurut penulis teori ini cocok untuk meneliti tentang minat atau penerimaan penggunaan sistem teknologi terhadap sistem informasi yang digunakan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi.

### Kecepatan Akses

Menurut Devina (2016) kecepatan akses dapat diartikan, wajib pajak bebas dapat mengakses *website e-Filing* dimana saja dan kapan saja sehingga waktu yang dibutuhkan oleh wajib pajak untuk melaporkan kewajibannya menjadi lebih singkat. Kecepatan menjadi penentu suatu sistem dapat diterima atau tidak (Wahyuni, 2015). Kecepatan akses yang dirasakan oleh wajib pajak akan menyebabkan wajib pajak tertarik untuk menggunakan *e-filing*, sehingga akan meningkatkan minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*. Sebaliknya, jika wajib pajak merasa kecewa atas sistem tersebut, maka hal ini akan menurunkan minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*. Hasil penelitian Wahyuni (2015) dan Nurjannah (2017) membuktikan kecepatan akses berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing*. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Devina (2016), Sugihanti (2011), dan Wowor, Morasa, dan Inggriani (2014) yang menyatakan kecepatan akses tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*.

### Kemudahan Sistem

Menurut Davis (1989) mengungkapkan kemudahan yang dipersepsikan adalah tingkatan saat seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu dapat menjadikan orang tersebut bebas dari usaha. Bebas dari usaha maksudnya adalah seseorang memerlukan sedikit waktu untuk mempelajari sistem tersebut. Penggunaan sistem yang mampu mengurangi usaha (baik waktu maupun tenaga), akan meningkatkan penggunaan sistem tersebut secara terus-menerus. Sebaliknya, jika seseorang yakin dan menilai bahwa suatu sistem informasi sulit digunakan, dia tidak akan menggunakannya (Wahyuni, 2015). Hasil penelitian Noviandini (2012), Wahyuni (2015), dan Nurjannah (2017) menunjukkan kemudahan sistem berpengaruh positif terhadap penggunaan e-

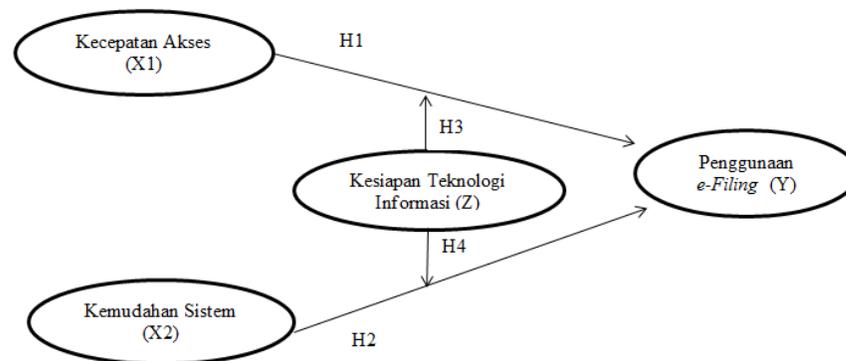
*filing*. Hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, dkk. (2016) yang mengungkapkan kemudahan sistem tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*.

### Penggunaan *e-Filing*

Penggunaan sistem *e-Filing* merupakan perilaku yang tepat untuk mengukur kesuksesan suatu sistem informasi yang diterapkan oleh suatu organisasi (Seddon, Kiew, dan Patry, 1994). E-filing bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya dan menciptakan administrasi perpajakan yang tertib dan transparan (Dewi, 2009).

### Kesiapan Teknologi Informasi

Teknologi akan mengubah produktivitas seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung. Begitu pula dalam penggunaan teknologi aplikasi pajak juga dipengaruhi oleh persepsi kegunaan bagi wajib pajak orang pribadi (Risal, 2013). Kesiapan teknologi wajib pajak menunjukkan kesiapan individu menerima perkembangan teknologi, termasuk sistem e-filing (Desmayanti, 2012). Kesiapan teknologi informasi juga dipengaruhi oleh individu itu sendiri, apakah dalam diri individu siap menerima teknologi khususnya *e-filing* (Wibisono, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan Desmayanti, Zulaikha (2012) menyatakan Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-filing*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Riski, Handayani dan Prasetyo (2015) juga menyatakan bahwa Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak berpengaruh terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan Sistem *E-filing*. Hasil ini juga didukung hasil penelitian Mujiyati, Karmila, dan Wahyuningdyah (2015) yang berhasil membuktikan Kesiapan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap perilaku dalam penggunaan *e-filing*.



H1 = Kecepatan akses berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-Filing*.

H2 = Kemudahan sistem berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-Filing*.

H3 = Kesiapan Teknologi Informasi memperkuat pengaruh kecepatan akses terhadap penggunaan *e-Filing*.

H4 = Kesiapan Teknologi Informasi memperkuat pengaruh kemudahan sistem terhadap penggunaan *e-Filing*.

## Metodologi Penelitian

### a. Identifikasi Variabel dan Pengukurannya

#### Variabel Bebas

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kecepatan Akses (X1) dan Kemudahan Sistem (X2).

#### Variabel Terikat

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penggunaan *e-Filing* (Y).

#### Variabel Moderasi

Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kesiapan Teknologi Informasi (Z).

#### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi yang ada di KPP Pratama Mulyorejo, Kota Surabaya. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sugiyono (2016:218) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Jumlah sampel yaitu 23.218. Sumber data diperoleh dari kuesioner. Dan, peneliti menyebarkan 100 kuesioner.

### b. Metode Analisis

#### Metode Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2016:147) statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan.

### c. Uji Instrumen

#### Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2018:51) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

#### Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2018:45) suatu variabel dikatakan reliabel jika menghasilkan nilai *cronbach's alpha* > 0.70.

### d. Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .

#### Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik *scatterplot*.

### Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018:111) hipotesis yang akan diuji menggunakan uji Durbin – Watson (*DW Test*) jika  $du < d < 4-du$  maka keputusan tidak terjadi autokorelasi.

### Analisis Regresi Moderasi

Menggunakan rumus uji nilai selisih mutlak (Ghozali, 2018:231).

$$Y = \alpha + \beta_1 X1 + \beta_2 X2 + \beta_3 Z + \beta_4 |X1 - Z| + \beta_5 |X2 - Z| + e$$

Keterangan :

Y = Penggunaan *e-Filing*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$  = Koefisien regresi

X1 = Kecepatan Akses

X2 = Kemudahan Sistem

Z = Kesiapan Teknologi Informasi

e = *Error*

## Hasil dan Pembahasan

- a. Analisis Data dan Pembahasan  
Analisis Statistik Deskriptif

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecepatan_Akses_X1	100	16	28	23.53	2.311
Kemudahan_Sistem_X2	100	15	35	26.62	3.463
Penggunaan_efiling_Y	100	17	30	23.66	2.345
Kesiapan_TI_Z	100	11	28	21.23	3.315
Valid N (listwise)	100				

Analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel kecepatan akses menunjukkan nilai minimum sebesar 16, nilai maksimum sebesar 28, *mean* (rata-rata) sebesar 23.53, dan standar deviasi 2.311. Variabel kemudahan sistem menunjukkan nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebesar 35, *mean* (rata-rata) sebesar 26.62, dan standar deviasi 3.463. Variabel penggunaan *e-Filing* menunjukkan nilai minimum sebesar 17, nilai maksimum sebesar 30, *mean* (rata-rata) sebesar 23.66, dan standar deviasi 2.345. Variabel kesiapan teknologi informasi menunjukkan nilai minimum sebesar 11, nilai maksimum sebesar 28, *mean* (rata-rata) sebesar 21.23, dan standar deviasi 3.315.

b. Uji Instrumen  
Uji Validitas

1. Hasil Uji Validitas Variabel Kecepatan Akses (X1)

Indikator Kecepatan Akses	Pearson Correlation (r hitung)	Tingkat Sig	r tabel	Keterangan
X1.1	0.636	0.000	0.1654	Valid
X1.2	0.769	0.000		Valid
X1.3	0.656	0.000		Valid
X1.4	0.611	0.000		Valid
X1.5	0.589	0.000		Valid

Semua item pertanyaan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dan signifikansi uji korelasi di bawah  $\alpha = 0,05$ , kesimpulannya seluruh item pertanyaan tersebut valid.

2. Hasil Uji Validitas Kemudahan Sistem (X2)

Indikator Kemudahan Sistem	Pearson Correlation (r hitung)	Tingkat Sig	r tabel	Keterangan
X2.1	0.688	0.000	0.1654	Valid
X2.2	0.786	0.000		Valid
X2.3	0.781	0.000		Valid
X2.4	0.812	0.000		Valid
X2.5	0.723	0.000		Valid
X2.6	0.559	0.000		Valid

Semua item pertanyaan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dan signifikansi uji korelasi di bawah  $\alpha = 0,05$ , kesimpulannya seluruh item pertanyaan tersebut valid.

3. Hasil Uji Validitas Penggunaan *e-Filing* (Y)

Indikator Penggunaan <i>e-Filing</i>	Pearson Correlation (r hitung)	Tingkat Sig	r tabel	Keterangan
Y.1	0.695	0.000	0.1654	Valid
Y.2	0.751	0.000		Valid
Y.3	0.550	0.000		Valid
Y.4	0.665	0.000		Valid
Y.5	0.671	0.000		Valid

Semua item pertanyaan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dan signifikansi uji korelasi di bawah  $\alpha = 0,05$ , kesimpulannya seluruh item pertanyaan tersebut valid.

4. Hasil Uji Validitas Kesiapan Teknologi Informasi (Z)

Indikator Kesiapan Teknologi Informasi	Pearson Correlation (r hitung)	Tingkat Sig	r tabel	Keterangan
Z.1	0.719	0.000	0.1654	Valid
Z.2	0.574	0.000		Valid
Z.3	0.811	0.000		Valid
Z.4	0.849	0.000		Valid
Z.5	0.788	0.000		Valid

Semua item pertanyaan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dan signifikansi uji korelasi di bawah  $\alpha = 0,05$ , kesimpulannya seluruh item pertanyaan tersebut valid.

c. Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
Variabel X1 (Kecepatan Akses)	0.761	Reliabel
Variabel X2 (Kemudahan Sistem)	0.821	Reliabel
Variabel Y (Penggunaan e-Filing)	0.784	Reliabel
Variabel Z (Kesiapan Teknologi Informasi)	0.803	Reliabel

Diketahui bahwa hasil dari *Alpha Cronbach's* semua variabel  $> 0,70$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, Y, dan Z dikatakan reliabel.

d. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smimov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.94690352
	Absolute	.075
Most Extreme Differences	Positive	.043
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smimov Z		.748
Asymp. Sig. (2-tailed)		.630

Dapat diketahui bahwa besarnya nilai *Asymp sig (2-tailed)* sebesar  $0,630 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

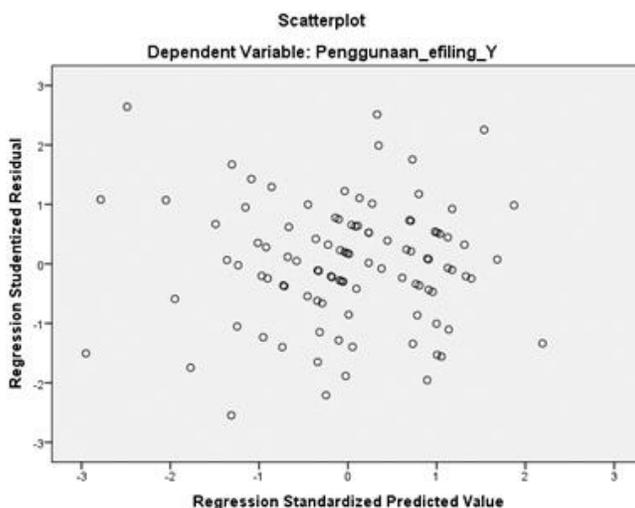
Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.000		
	Kecepatan_Akses_X1	.022	.625	1.601
	Kemudahan_Sistem_X2	.083	.757	1.322
	Kesiapan_TI_Z	.012	.670	1.494

Dapat diketahui bahwa pada bagian *coefficient* diperoleh nilai VIF X1 sebesar 1,601, X2 sebesar 1,322, dan Z sebesar 1,494. Hal ini menunjukkan tidak adanya multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan grafik yang terdapat pada *scatterplot*, terlihat titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang teratur dan jelas, serta titik tersebar di atas dan dibawah angka 0 yang terdapat pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>D</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.557 <sup>a</sup>	.311	.289	1.977	1.863

$Du < d < 4 - du = 1.715 < 1.863 < 2.285$ , maka kesimpulannya adalah tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Adjusted R Square	Sig.
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	23.139	.364		63.615	.000		
Zscore(Kecepatan_Akses_X1)	.667	.249	.284	2.675	.009		
Zscore(Kemudahan_Sistem_X2)	.499	.229	.213	2.178	.032		
Zscore(Kesiapan_TI_Z)	.759	.246	.324	3.093	.003		
X1*Z	-.077	.370	-.019	-.209	.835		
X2*Z	.726	.314	.232	2.312	.023		
Model Summary (R2)						.316	
ANOVA (Uji F)							.000 <sup>P</sup>

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan MRA, sebagai berikut:

$$\text{Penggunaan } e\text{-Filing} = 23.139 - 0.667 * \text{Kecepatan Akses} + 0.499 * \text{Kemudahan Sistem} + 0.759 * \text{Kesiapan TI} - 0.077 | \text{Kecepatan Akses} - \text{Kesiapan TI} | + 0.726 | \text{Kemudahan Sistem} - \text{Kesiapan TI} | + e$$

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Kecepatan Akses Terhadap Penggunaan *e-Filing*

Hasil pengujian regresi menghasilkan t hitung sebesar 2.675 dengan signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan kecepatan akses berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-Filing*.

### 2. Pengaruh Kemudahan Sistem Terhadap Penggunaan *e-Filing*

Hasil pengujian pada regresi menghasilkan t hitung sebesar 2.178 dengan signifikansi sebesar  $0.032 < 0.05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan kemudahan sistem berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-Filing*.

### 3. Moderasi Kesiapan Teknologi Informasi pada pengaruh Kecepatan Akses terhadap Penggunaan *e-Filing*.

Besar nilai koefisien regresi variabel Kecepatan Akses \* Kesiapan Teknologi Informasi adalah sebesar -0.077, t-hitung sebesar -209 dan nilai signifikansi sebesar 0,835. Hasil tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi variabel X1\*Z lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Kesiapan Teknologi Informasi tidak dapat memoderasi pengaruh Kecepatan Akses terhadap Penggunaan *e-Filing*.

### 4. Moderasi Kesiapan Teknologi Informasi pada pengaruh Kemudahan Sistem terhadap Penggunaan *e-Filing*.

Besar nilai koefisien regresi variabel Kemudahan Sistem \* Kesiapan Teknologi Informasi adalah sebesar 0.726, t-hitung sebesar 2.312 dan nilai signifikansi sebesar 0,023. Hasil tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi variabel X2\*Z lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan teknologi informasi dapat memoderasi pengaruh kemudahan sistem terhadap penggunaan *e-Filing*.

## Kesimpulan

- 1) Kecepatan Akses berpengaruh positif terhadap Penggunaan *e-Filing*.
- 2) Kemudahan Sistem berpengaruh positif terhadap Penggunaan *e-Filing*.
- 3) Kesiapan Teknologi Informasi tidak dapat memoderasi pengaruh Kecepatan Akses terhadap Penggunaan *e-Filing*.
- 4) Kesiapan Teknologi Informasi memoderasi pengaruh Kemudahan Sistem terhadap Penggunaan *e-Filing*.

## Saran

- 1) Pihak DJP hendaknya mempertahankan dan meningkatkan kualitas sistem agar masyarakat melaporkan pajak menggunakan *e-Filing*. Dan memberikan sosialisasi ke masyarakat tentang sistem *e-Filing*.
- 2) Hendaknya sistem *e-Filing* lebih disederhanakan lagi supaya sistem *e-Filing* lebih mudah dipelajari bagi wajib pajak orang pribadi yang belum pernah menggunakan *e-Filing*. Karena yang terjadi dilapangan, masih banyak masyarakat yang melaporkan SPT Tahunannya datang langsung ke KPP, dan menganggap sistem tersebut sulit dan membingungkan.

## Keterbatasan Penelitian

- 1) Penelitian ini hanya dilakukan pada WPOP yang terdaftar di KPP Pratama Mulyorejo kota Surabaya, yang telah menggunakan *e-Filing*. Sehingga hasil analisis yang diperoleh hanya sebatas Wajib Pajak Orang Pribadi saja. Penelitian selanjutnya, hendaknya memperluas sampel dengan menggunakan Wajib Pajak Orang Pribadi di luar wilayah KPP Pratama Mulyorejo, kota Surabaya.
- 2) Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain, agar dapat mengetahui faktor lain meningkatnya penggunaan *e-Filing*. Variabel lain yang dapat meningkatkan penggunaan *e-Filing* adalah persepsi kegunaan, keamanan sistem, kerahasiaan data, persepsi kebermanfaatan, dan efektivitas sistem *e-Filing*.

## Daftar Pustaka

- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group.
- Desmayanti. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas e-Filing oleh Wajib Pajak sebagai Sarana Penyampaian SPT Masa secara Online dan Realtime (Kajian Empiris di Wilayah Kota Semarang)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang
- Devina, S., dan Waluyo. 2016. Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kecepatan, Keamanan dan Kerahasiaan serta Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak Terhadap

- Penggunaan *e-Filing* bagi Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Tangerang, Kecamatan Karawaci. *Ultima Accounting* Vol.8, No.1, Hal : 75-91
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2018. *Menkeu: Tahun 2018 Pelaporan SPT Melalui e-Filing Meningkat Cukup Signifikan*. (online). (<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/menkeu-tahun-2018-pelaporan-spt-melalui-e-filing-meningkat-cukup-signifikan/>)
- Lie, I., dan Sadjiarto, A. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak untuk Menggunakan *e-Filing*. *Tax & Accounting Review*. Vol.3, No.2
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan (Edisi Revisi Tahun 2011)*. Yogyakarta: Penerbit CV Andi Offset.
- Mujiyati., Karmila., dan Wahyuningtyas, S. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan e-Filing bagi Wajib Pajak di KPP Sukoharjo dan KPP Surakarta). *Syariah Paper Accounting FEB UMS*
- Noviandini, N.C. 2012. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Kepuasan Wajib Pajak terhadap Penggunaan *e-Filing* bagi Wajib Pajak di Yogyakarta. *Jurnal Nominal*. Vol.1 : 15-22
- Risal C.Y. Laihad. 2013. Pengaruh Perilaku Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-Filing Wajib Pajak di Kota Manado. *Jurnal EMBA* Volume 1, Nomor 3, September 2013. pp44-51.
- Risky, Dianita., Handayani, dan Prasetyo. 2015. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensitas Perilaku dalam Penggunaan Sistem *E-filling* (Studi Kasus Atas Penyampaian Surat Pemberitahuan Pada Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. *Jurnal Administrasi Bisnis - Perpajakan (JAB)*, Vol. 6, No. 1.
- Seddon, P. B., dan M. Y., Kiew, 1994, Partial Test and Development of DeLone and McLean's Model of Information Success. *Informasi System Reserch*, Vol.8, No. 3.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*:Cetakan 23. Bandung: Alfabeta.
- Tribun Jatim.com. 2018. *Kanwil DJP Jatim I: Penerimaan Pajak Per Mei 2018 Capai Rp 16,35 Triliun*. (online). (<http://jatim.tribunnews.com/2018/06/05/kanwil-djp-jatim-i-penerimaan-pajak-per-mei-2018-capai-rp-1635-triliun>. 19 Januari 2019)
- Wahyuni, R. 2015. *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Keamanan dan Kerahasiaan, dan Kecepatan terhadap Intensitas Perilaku dalam Penggunaan e-Filing (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan)*. Fakultas Ekonomi. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Wowor, R.A., Morasa, J., dan Elim, I. 2014. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak untuk Menggunakan *e-Filing*. *Jurnal EMBA*. Vol.2 : 1340-1349

Wulandari, Yuni Muharromah, Dkk. 2016. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Kepuasan Pengguna, Keamanan dan Kerahasiaan dan Kenyaman Wajib Pajak Terhadap Pengguna E-Filling (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten). *Jurnal Kiat Bisnis*. Volume 6 No. 4.